

WACANA

BEBAS BICARA...

PBSI FKIP UPY Road Show ke SMP PGRI Jogja

MAHASISWA peserta mata kuliah "Pengantar Jurnalistik" dan "Menulis Berita & Feature" Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) mengadakan serangkaian kegiatan akademik dan sosial dalam rangka Hari Pendidikan Nasional 2 Mei.

Pada hari Jumat 17 April 2015 kami akan mengadakan road show jurnalistik ke SMP PGRI Yogyakarta disertai dosen kami. Untuk itu, Rabu (15/4) kami menemui Kepala SMP PGRI Yogyakarta Titi Surawati SPd dan melakukan wawancara sebagai berikut :

Bagaimana sejarah berdirinya SMP PGRI Yogyakarta ini bu?

Saya menjabat Kepala Sekolah dari 10 Oktober 2011 sampai sekarang. Menjadi guru sejak tahun 1983 sampai sekarang sudah 32 tahun.

Pendiri sekolah ini adalah Drs. Suparno yang sekaligus Rektor UPY. Dulu bertempat di SD Negeri Taman Sari dari tahun 1979, kemudian tahun 1983 di SD Kadi-piro. Lalu pindah ke Sonosewu, Kasihan, Bantul pada tahun 1986. Kepala sekolah pertama Drs. Panut Supoyo, kedua Drs. Darmawan, ketiga Drs. Dalam, keempat Drs. Agus Supriyanto hanya 2 tahunan, selanjutnya saya karena sudah lama dan mau.

Bangunan sekolah ini pada tahun 1986 hanya dua ruang kelas. Dengan dibantu pemerintah, Drs Suparno mendirikan sekolah ini.

Prestasi apa saja yang pernah siswa raih selama ini?

Prestasi yang diraih di luar

akademik sampai tingkat kecamatan dalam kejuaraan agama, pidato ceramah agama juara 1 tingkat kecamatan, kemudian olahraga mendapat juara 2 renang se-Kabupaten Bantul, juara 2 badminton se-Kabupaten Bantul.

Berapa jumlah siswa dan guru di sekolah ini bu?

Jumlah siswa 375 orang, kelas 9 yang mengikuti Ujian Nasional (UN) ada 112 siswa, kelas 7 berjumlah 124 siswa, dan selebihnya kelas 8 ada 5 kelas. Disamping itu, ada anak kebutuhan khusus (ABK) sekitar 22 anak hanya separo di kelas 7E. Guru di sini ada 30-an orang.

SMP PGRI ini sudah meluluskan berapa siswa?

Untuk tahun 2014 sudah meluluskan sekitar 110 orang tidak jauh beda dengan tahun ini. Di sini jumlah siswanya cukup banyak, rata-rata perkelas berjumlah 32 siswa untuk nilai NEM tertinggi kemarin sekitar 23.

Di sekolah memakai kurikulum apa?

Kami menggunakan KTSP, yang sudah pakai Kurikulum 13 ada 6 sekolah di Bantul. Ada SMP Kasihan, Bantul Banguntapan, mereka sudah menggunakan setahun yang lalu.

Apa langkah ke depan untuk kemajuan sekolah SMP PGRI ini?

Harapan ke depan untuk anak-anak dapat bersaing di bidang akademik dengan anak lain, di bidang seni agama budaya lebih baik dan meningkat dari kemarin. Semoga sarana prasarana tercukupi.

Apa pesan Ibu berkenaan Hari Pendidikan Nasional 2 Mei?

Memperingati 2 Mei mudah-mudahan akan lebih baik, anak-anak lebih berkarakter.

**Rauvi Andary, Marianus,
Marwanto dan Ayen**
Mahasiswa Prodi PBSI FKIP UPY